

Bab IV

Kesimpulan

Dalam kasus ini, AS menggunakan kekuatan ekonomi yang dimiliki AS yang memberikan *leverage* untuk menghukum perusahaan ZTE sebagai *transgressor* melalui sanksi ekonomi yang merupakan bagian dari *economic statecraft* dalam kebijakan luar negeri AS. Kekuatan ekonomi yang dimiliki AS merupakan penguasaan pasar dan modal perusahaan ZTE. Hal ini ditunjukkan melalui pemberian sanksi 900 juta dollar AS yang disertai dengan masa percobaan. Selama masa percobaan, bila perusahaan ZTE kembali melanggar, pemerintahan AS akan menghentikan segala bentuk kerja sama antara perusahaan ZTE dengan produk AS seperti *processor* Qualcomm yang digunakan dalam produk *smartphone* ZTE. Hal ini sangat berdampak pada imej perusahaan ZTE dan penurunan saham ZTE di AS serta mengancam keberlangsungan perusahaan ZTE di AS serta produk *smartphone* AS di pasar internasional. Sanksi ini juga mempengaruhi kemampuan berdagang perusahaan ZTE sekaligus akses pasar teknologi komunikasi China di pasar global. Hal ini disebabkan oleh posisi AS yang hegemon sehingga memiliki hubungan yang asimetris dengan perusahaan ZTE. AS juga memenuhi tiga dari empat syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi hegemon berdasarkan pendapat Robert Keohane yaitu penguasaan modal AS menguasai modal perusahaan ZTE sebesar 10 persen, penguasaan pasar: 47 persen pasar perusahaan ZTE berada di Amerika Serikat, dan *competitive advantage* melalui produksi barang yang bernilai tinggi yaitu serta teknologi berupa prosesor milik

Qualcomm yang digunakan sebagai komponen *smartphone* milik perusahaan ZTE. Pernyataan Keohane kemudian didukung oleh pernyataan Layne mengenai salah satu syarat untuk menjadi hegemon yaitu memiliki supremasi ekonomi. Levy dan Thompson juga menyatakan bahwa sebagai hegemon, suatu negara seperti AS harus memiliki kapabilitas material.

Tindakan perusahaan ZTE sebagai aggressor dengan melanggar sanksi unilateral AS kepada Iran memberikan ancaman terhadap keberadaan AS sebagai hegemon. Pernyataan tegas dari Asisten Jaksa Agung, McCord, mengisyaratkan pesan AS sebagai hegemon yang memaksakan kepatuhan terhadap aturan internasional demi ketertiban internasional buatan AS. Dalam menjalankan metode untuk menghindari sanksi ekonomi Iran dan kontrol ekspor AS terhadap Iran, perusahaan ZTE memanfaatkan perusahaan anak ZTE seperti Beijing 8 Star sebagai perusahaan di bawah ZTE untuk menyelundupkan produk buatan AS ke Iran dan menghindari embargo. Iran dan China yang merupakan *rising power* dalam sistem internasional. Perusahaan ini kemudian mengaku bersalah pada tahun 2017 dan membayarkan denda sebesar 900 miliar dollar AS. Perusahaan ZTE melakukan pelanggaran ini dari tahun 2010-2016 dan perusahaan ZTE bahkan berbohong dan menghalangi penyelidikan dari U.S. House of Representatives' Intelligence Committee AS. Pelanggaran ini melanggar *Executive Order 12957, Executive Order 12959, Executive Order 13059, Export Administration Regulations, Iranian Transactions and Sanctions Regulation,*

Commerce Control List, dan *Export Control Classification Number* yang dimaksudkan untuk mengatur produk yang dianggap mengancam *national security* AS.

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengimplementasikan *hegemonic stability theory* ditemukan kesimpulan bahwa pemberian sanksi berupa denda kepada perusahaan ZTE oleh pemerintah AS merupakan suatu tindakan AS untuk mempertahankan posisi negara AS sebagai hegemon dalam sistem internasional. Kesimpulan tersebut ditarik atas beberapa temuan dari pendapat ahli dan fakta yang ada.

Amerika Serikat memenuhi syarat sebagai hegemon. Pendapat John Mearsheimer menyatakan bahwa hegemon harus dapat mendominasi suatu sistem internasional. Setelah Perang Dingin, melalui kampanye nilai liberalisasi dan demokrasi yang dianggap dapat mendorong kemajuan ekonomi setiap negara serta perdamaian dunia. AS mampu membentuk suatu sistem internasional untuk mencapai visi misi AS yang tertuang dalam *NSS*. Pembentukan sistem liberalisasi dan demokrasi ala Barat ini menguntungkan AS yang dapat mempertahankan dominasi ekonomi dan politik dalam sistem internasional. Dominasi AS dalam kasus ini dibuktikan melalui sanksi unilateral AS terhadap Iran yang diterima oleh negara lain seperti China yang tidak mengecam tindakan tersebut. Pendapat ini juga dinyatakan oleh Layne bahwa hegemon menciptakan suatu sistem yang unipolar.

Kedua, kepemilikan kapabilitas material tidak menjamin posisi AS sebagai hegemon. Menurut Layne, selain supremasi ekonomi, pemerintahan AS juga harus

memiliki kepentingan nasional serta *will* dan *power* untuk mencapai kepentingan tersebut. Kepentingan nasional yang dimiliki oleh AS memiliki prioritas yang berbeda. Dalam kasus ini, kepentingan nasional AS terdiri dari tiga kepentingan dan objektif AS. Pertama, mempertahankan dominasi AS sebagai hegemon dalam sistem internasional. Kedua, kepentingan keamanan AS. Ketiga, kepentingan ekonomi AS. Atas dasar pertimbangan tersebut, AS kemudian mengeluarkan kebijakan luar negeri untuk mencapai kepentingan mereka tersebut. Hal ini tampak pada kenyataan bahwa Iran sendiri tidak memberikan ancaman yang nyata terhadap *national security* yang dimiliki AS. Sedangkan untuk *cybersecurity*, pemerintah AS membutuhkan pendekatan secara internal yaitu perbaikan sistem keamanan dunia siber. Untuk kepentingan ekonomi, sanksi ekonomi yang diberikan pemerintah AS kepada perusahaan ZTE memperburuk hubungan perdagangan antara AS-China. Implikasi langsung dari sanksi ini merupakan China berupaya menjalin kerja sama perdagangan dengan *supplier* negara lain seperti perusahaan semikonduktor NXP dari Belanda sebagai pesaing semikonduktor Qualcomm. China juga berupaya untuk menghilangkan depedensi dengan AS melalui pengembangan teknologi *smartphone processor* buatan asli China. Kebijakan China yang semakin merkantilistis ini tentu saja merugikan berbagai perusahaan AS yang bekerja di teknologi telekomunikasi seperti AT&T dan Qualcomm.

Ketiga, kebijakan luar negeri yang dijalankan oleh AS dipengaruhi oleh relasi antara AS dengan Iran dan China. Relasi di antara ketiga negara tersebut merupakan

power-based relation. Perubahan relasi hubungan AS kemudian dipengaruhi oleh hubungan relasi antara Iran dengan AS. Pada saat Perang Dunia II, AS yang belum menjadi hegemon dianggap Iran sebagai negara netral yang mampu membebaskan Iran dari penjajahan Inggris dan Uni Soviet. Kebijakan AS selama PD II seperti *lend-lease* mendorong pembentukan hubungan diplomatik baik antara AS dengan Inggris serta memberikan dampak positif bagi AS di dunia. Hal ini ditunjukkan pada tahun 1942, AS memperoleh akses transit di Iran. Kepercayaan Iran terhadap AS pun dapat terbangun karena AS dianggap memiliki kepentingan ekonomi dan perdagangan di Iran namun AS tidak tertarik pada wilayah Iran. Sebagai upaya pembentukan sistem internasional yang demokratis, AS juga mendukung kemerdekaan dan *self-determination* negara-negara lain. Hubungan antara AS, Inggris, dan Uni Soviet kemudian diakhiri pada Deklarasi dari Ketiga Kekuatan mengenai Iran pada Desember 1943.

AS yang mendukung kedaulatan Iran berhasil menjalin hubungan perdagangan dan konsesi minyak di Iran. Presiden Roosevelt pada waktu itu menyatakan bahwa Iran dapat digunakan sebagai ajang bagi AS untuk membentuk reputasi yang baik demi memudahkan negoisasi perjanjian dan perdagangan internasional. Ini merupakan suatu upaya awal yang dilakukan pada PD II untuk membentuk suatu reputasi bahwa kebijakan AS ditujukan untuk tujuan yang altruistik dan mulia. AS lalu menyebarkan pengaruhnya di Timur Tengah melalui pemberian bantuan ekonomi dan hukum untuk menjaga ketertiban regional.

Relasi *power* antara Iran dan AS mengalami perubahan ketika Perang Dingin terjadi ketika Uni Soviet tetap mempertahankan pasukan mereka di Iran dalam krisis Azerbaijan. Setelah Perang Dingin berakhir, AS muncul sebagai hegemon. Ikenberry menjelaskan bahwa ketertiban dunia paska perang sebagai gabungan dari “liberalisasi ekonomi, resiprositas, dan manajemen multilateral. Suatu ambisi besar yang berusaha dicapai adalah pembentuk ketertiban dunia ala Barat yang sangat liberal. Relasi *power* yang tidak seimbang ini menimbulkan ketakutan pada Iran. Mosaddeq yang menggantikan Mohammad Reza Pahlevi pada tahun 1951 kemudian mengeluarkan kebijakan nasionalisasi minyak yang kontroversial. Mosaddeq berargumen bahwa daripada menyenangkan kekuatan besar dengan memberikan mereka konsesi seimbang, kekuatan besar seperti AS, Uni Soviet, dan Inggris harus dipertahankan dalam kekuatan yang seimbang dan dinamis dengan menjaga jarak yang tepat. Rezim yang tidak ramah terhadap pihak Barat ini kemudian digulingkan oleh Operasi Ajax pada tahun 1953.

Upaya AS untuk membentuk suatu rezim pemerintahan Iran yang ramah terhadap AS dan pihak Barat mengalami kegagalan ketika krisis penyanderaan kedubes AS di Iran pada tahun 1979. Revolusi Islam Iran yang terjadi mendorong pemerintahan Iran dikuasai oleh ulama Shiite yang dikuasai oleh Khomeini. AS mengharapkan pandangan radikal ini dapat menghilang perlahan dan terdapat kebijakan yang lebih moderat. Namun ekspektasi AS tidak pernah terwujud.

Relasi *power* di antara AS dengan Iran dan China tersebut kemudian diwarnai dengan perbedaan kepentingan dan objektif negara yang berbeda. Iran menginginkan AS untuk menghilangkan pengaruhnya di Timur Tengah karena AS dianggap sebagai *anti-thesis* kepada revolusi islam. AS tetap berupaya menghadirkan stabilitas politik dan keamanan regional melalui rezim yang ramah terhadap AS seperti Arab Saudi dan Israel. Upaya nyata yang dilakukan oleh Iran merupakan sponsor terorisme terhadap grup seperti Hezbollah, mendukung pemerintahan Assad, membangun nuklir dan misil balistik, serta serangan terhadap *cybersecurity*. Hal itu mendorong hubungan yang konflik antara AS dengan Iran.

Hubungan kompetitif ini membentuk suatu persepsi pada Iran yang menganggap AS sebagai ancaman dan begitu juga sebaliknya. Hubungan kompetitif ini juga membentuk persepsi pada AS sebagai suatu rival. Hubungan antara China dan AS memburuk ketika China muncul sebagai salah satu kekuatan ekonomi besar yang dapat menyaingi AS. Perang dagang antara AS-China dimulai dengan perang tarif terhadap berbagai produk ekspor dari berbagai sektor pada tahun 2018. Perang dagang ini sangat berpengaruh pada industri teknologi seperti industri semikonduktor. Hal itu juga mendorong hubungan yang kompetitif antara AS dengan China. Persamaan hubungan antara Iran dan China ini mendorong suatu pembentukan sistem internasional baru yang sebenarnya dimaksudkan untuk melakukan *counter-balancing* bagi pemerintahan AS sebagai hegemon. Namun William Wohlforth menyatakan bahwa hegemon seperti AS merupakan kekuatan yang terlalu besar untuk di *counter-*

balance oleh negara lain. Upaya yang dilakukan oleh negara Iran dan China tentu tidak membawa hasil yang diinginkan karena AS melakukan tindakan *enforcement* berupa pemberian sanksi untuk memaksakan kepatuhan Iran dan China terhadap norma internasional yang dibentuk oleh AS.

Keempat, sebagai hegemon, AS juga memiliki kewajiban untuk memainkan peran sebagai ‘benevolent leader’ untuk mempertahankan reputasi dan imej yang positif bagi negara lain. Semua kebijakan luar negeri AS seperti pemberian sanksi harus ditujukan bagi kepentingan bersama. Kepentingan bersama itu merupakan *international order* yang telah diperkenalkan oleh AS sejak Perang Dingin berakhir sebagai *public good*. *National Security Strategy* AS tahun 2015, menyimpulkan bahwa kepemimpinan AS yang kuat dan berlangsung diperlukan untuk mempromosikan keamanan dan kemakmuran global serta martabat dan HAM setiap orang berdasarkan *international order*. Menurut Robert Gilpin, kekuatan hegemoni memberikan *public good* dalam bentuk perdamaian dan keamanan. *Public good* ini kemudian dijadikan justifikasi yang dilakukan oleh AS dalam setiap kebijakan unilateral AS seperti pemberian sanksi unilateral. Hal ini diperlukan karena menurut Brilmayer hegemon tetap membutuhkan legitimasi dari negara lain yang lemah. Bila tidak, negara lain dapat merasa terancam lalu mempertanyakan legitimasi kekuatan hegemon dan melakukan *counterbalancing* sehingga posisi hegemon AS terancam. AS harus membentuk suatu *consent* melalui kampanye *Global War on Terrorism* dan *Rogue States*. Kissinger menyatakan bahwa setelah akhir Perang Dingin, terdapat tema besar *national security*

AS bahwa *international order* ini akan mencakup seluruh dunia dan tidak terbatas pada negara Barat atau AS saja.

Kelima, Keohane menyatakan bahwa *hegemonic stability theory*: struktur hegemoni *power* yang didominasi satu negara merupakan keadaan paling kondusif untuk membentuk rezim internasional AS berupa sistem ekonomi yang liberal yaitu perdagangan bebas dan pasar terbuka. Namun Keohane menyatakan bahwa keberlangsungan sistem tersebut dihalangi oleh kehadiran hegemon seperti AS karena hegemon terus melakukan intervensi untuk memenuhi kepentingan nasional negara hegemon. AS yang menjamin perdagangan bebas seharusnya memberikan kebebasan pada perusahaan ZTE untuk mengekspor produk ke Iran demi kepentingan bisnis. Fakta menunjukkan bahwa AS memberikan sanksi ekonomi kepada perusahaan ZTE dan Iran yang tidak sesuai dengan asas ekonomi liberal demi kepentingan nasional AS yaitu perlindungan terhadap posisi hegemon, kepentingan keamanan, serta kepentingan ekonomi AS.

Kelima, penggunaan *soft power* berdasarkan Cornelia Beyer berupa koridor hukum AS yaitu sanksi unilateral yang resmi dan *economic statecraft* berupa sanksi ekonomi merupakan pilihan yang tepat dibandingkan kebijakan ekonomi lain seperti embargo atau pemutusan kontrak kerja sama yang dapat memperburuk perang dagang serta tensi antara AS dengan China.

Keenam, untuk menjaga posisi hegemon AS baik dominasi ekonomi maupun dominasi politik AS. AS berupaya membentuk *consent* yaitu justifikasi pemberian

denda kepada perusahaan ZTE sebagai suatu bentuk ganjaran terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan ZTE dengan menggunakan dalih *national security* terhadap *cybersecurity* dan ancaman terorisme serta dominasi ekonomi global AS dalam sektor telekomunikasi yang mulai tersaingi oleh penemuan teknologi 5G oleh pemerintahan China. Upaya yang dilakukan oleh AS untuk melindungi *cybersecurity*, kepentingan posisi dominasi AS terhadap persaingan ekonomi dengan China dan upaya AS untuk mempertahankan ideologi demokratis dan liberalisasi dalam suatu yang unipolar melalui pemberian sanksi unipolar yang ditunjukkan melalui kebijakan luar negeri untuk memaksakan order demi ketertiban internasional memenuhi syarat sebagai Hegemon berdasarkan pendapat Layne.

Ketujuh, keseimbangan politik dunia mulai bergeser ke arah kekuatan baru seperti Iran dan China sesuai pendapat Kissinger. Hal ini didukung oleh pernyataan Paul Kennedy bahwa Iran dan China memiliki beberapa kekuatan yang diperlukan oleh The Great Power seperti kapabilitas militer berupa senjata nuklir dan misil balistik, produktivitas ekonomi melalui produk bernilai tinggi, kemampuan teknologi komputer dan telekomunikasi, serta ideologi totaliter dan merkantilis yang berbeda dari nilai demokratis dan ekonomi liberal yang ditawarkan AS sebagai salah satu ideologi yang menjadi kekuatan AS dalam menjaga *international order*.

Pada akhirnya sesuai pernyataan Brilmayer yang didukung oleh Wilsonian, legitimasi terhadap ketertiban internasional harus melibatkan partisipasi setiap negara yang meyakini bahwa ketertiban dunia dapat menguntungkan namun kepercayaan ini

diguncang oleh tren sosial dan ekonomi bahwa ketertiban internasional hanya diciptakan demi kepentingan AS dan kepentingan negara demokratis dan liberal lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bamberg, John H. *The History of the British Petroleum Company, vol. ii, The Anglo-Iranian Years, 1928-1954*. Cambridge: Cambridge University Press, 1982.
- Bellaigue, Christopher De. *Patriot of Persia: Mohammad Mossadegh and a tragic Anglo-American coup*. New York: Harper Collins Publishers, 2012.
- Bill James A., dan Roger Louis W. *M, Mosaddiq, Iranian Nationalism, and Oil*. London: I.B. Tauris & Co Ltd., 1988.
- Bowe, Brian., R Blom., E. Freedman. *Human Rights And Information Communication Technologies: Trends And Consequences Of Use*. Hershey: IGI Global, 2013.
- Brilmayer, L. *American Hegemony: Political Morality in a One-Superpower World*. New Haven: Yale University Press, 1994.
- Burchill, Scott., Andrew Linklater., Richard Devetak., Jack Donnelly., Matthew Paterson., Christian Reus-Smit., Jacqui True. *Theories of International Relation*. Hampshire : Palgrave, 2001.
- Chan, Steve. dan A.Cooper Drudy. *Sanctions as Economic Statecraft*. Hampshire: Palgrave, 2000.
- Cottam, Richard W. *Iran & the United States A Cold War Case Study*. London: University of Pittsburgh Press, 1988.
- Cresswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches fourth edition*. California: Sage Publications, 2014.
- Dirzauskaite, Goda., dan Nicolae Cristinel Ilinca. *Understanding Hegemony in International Relations Theories*. Aalborg: Aalborg University, 2017.
- Drezner, Daniel W. *The Sanctions Paradox: Economic Statecraft and International Relations*. Cambridge: Cambridge University Press, 1999.
- Fawcett, Louis L'estrang. *Iran and the Cold War The Azerbaijani Crisis of 1946*. Cambridge: Cambridge University Press, 1992.
- Gasiorowski, Mark J. *US Foreign Policy and the Shah Building a Client State in Iran*. New York: Cornell University Press, 1991.
- Geldenhuys, Deon. *Deviant Conduct in World Politics*. New York: Palgrave Macmillan, 2004.
- Gilpin, Robert. *The Political Economy of International Relations*. Princeton: Princeton University Press, 1987.
- Gilpin, Robert. *War and Change in World Politics*. Cambridge, UK: Cambridge University Press, 1981.
- Harold, Scott., dan Alireza Nader. *China and Iran: Economic, Political, and Military Relations*. Santa Monica: RAND Publication, 2012.

- Hufbauer, Gary Clyde. *Economic Sanctions Reconsidered 3rd Edition*. Washington D.C: PIIIE, 2009.
- Ikenberry, John.G. diedit oleh T.V. Paul., dan John A. Hall. *International Order and the Future of World Politics*. Cambridge, UK: Cambridge University Press, 1999.
- Keohane, Robert. *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. Princeton: Princeton University Press, 1984.
- Kennedy, Paul."The Cold War and the Third World". *The Rise and Fall of The Great Powers: Economic Change and Military Conflict from 1500 to 2000*. London: Unwin Hyman Limited, 1988.
- Kindleberger, Charles.P. *The World in Depression: 1929–1939*. Oakland, CA: University of California Press, 1973.
- Kissinger, Henry A. *World Restored*. London: Gollancz, 1997.
- Kissinger, Henry. *World Order*. New York: Penguin, 2014.
- Kuruville, Thomas. *Iran: Ready for a telecom leapfrog*. Boston: Arthur D. Little, 2017.
- Laing, Margaret *The Shah*. London: The Anchor Press Ltd., 1977.
- Layne, C. *The Peace of Illusions: American Grand Strategy from 1940 to the Present*. Ithaca: Cornell University Press, 2006.
- Lebow, R. N. *The Tragic Vision of Politics: Ethics, Interests and Orders*. Cambridge: Cambridge University Press, 2003.
- Lenczowski, George. *American Presidents and the Middle East*. Durham: Duke University Press, 1990.
- Mazarr, Michael J., Miranda Priebe., Andrew Radin., Astrid Stuth Cevallos. *Understanding The Current International Order*. Santa Monica: RAND, 2016.
- Mearsheimer, John. *The Tragedy of Great Power Politics*. New York: W.W. Norton, 2001.
- Miglietta, John P. *American Alliance Policy in the Middle East, 1945-1992 Iran, Israel, and Saudi Arabia*. New York: Lexington Books, 2002.
- Morgenthau, Hans J. *Politics among Nations: The Struggle for Power and Peace*. New York: Alfred A. Knopf, 1960.
- P. Dobson, Alan. *US Economic Statecraft for Survival 1933-1991 Of sanctions, embargoes and economic warfare*. New York: Alfred A. Knopf, 1960.
- Pahlavi, Muhammad Reza. *Answer to History*. New York: Stein and Day Publishers, 1980.
- Patrick, Stewart. *The Best Laid Plans: The Origins of American Multilateralism and the Dawn of the Cold War*. Lanham, Md.: Rowman and Littlefield, 2009.
- Ramazani, Rouhollah K. *Iran's Foreign Policy 1941-1973 A Study of Foreign Policy in Modernizing Nations*. Virginia: University Press of Virginia, 1975.
- Rubin, Barry. *Paved with Good Intentions: The American Experience and Iran*. New York: Oxford University Press, 1980.

- Saikal, Amin. *The Rise and Fall of the Shah*. New Jersey: Princeton University Press, 1980.
- Samore, Gary. *Sanctions Against Iran: A Guide to Targets, Terms, and Timetables*. Cambridge: Harvard Kennedy School, 2015.
- Shirayev Eric B., dan Vladislav M. Zubok. *International Relation Brief Edition*. Oxford: Oxford University Press, 2014.
- Thompson, W.R. *On Global War: Historical Structural Approaches To World Politics*. Columbia: University of South Carolina Press, 1988.
- Waltz, Kenneth. *Theory of International Politics*. New York: Random House, 1979.
- Winkler, Carol K. *Guide to U.S. Foreign Policy: A Diplomatic History*, diedit oleh Robert J. McMahon dan Thomas W. Zeiler. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc., 2012.
- Woodward, Bob. *Bush at War*. New York: Simon and Schuster, 2002.
- Yin, Robert K. *Case Study Research: Design and Methods*. London: Sage Publication, 1984.

Artikel Jurnal:

- Beach, Derek. "Introduction: Analyzing Foreign Policy". *Analyzing Foreign Policy 2nd edition*. (2019).
- Beyer, Cornelia. "Hegemony, Equilibrium, and Counterpower: A Synthetic Approach." *International Relations*, 23(2), (2009): 413.
- Chorev. "The Crisis of Neoliberalism and the Future of International Institutions: A Comparison of the IMF and the WTO." *Theory and Society* vol.38, no.5 (2009): 60-62.
- Crocker, Chester A. "The Strategic Dilemma of a World Adrift." *Survival* vol. 57, no. 1 (2015): 7-8, 13.
- Dollar, David "China's Rise as a Regional and Global Power." *Horizon Journal of International Relation and Sustainable Development Issue*, No.4 (2015): 163.
- Feaver, Peter., dan Eric Lorber. "The Sanctions Myth." *The National Interest*, no. 138 (2015): 22, 22-23.
- Fettweis, C.J. "Unipolarity, Hegemony, and the New Peace." *Security Studies* 26, no.3 (2017): 432.
- Goodson, Jerrica., dan Valeria Lincy. "Lesson Learned or Business as Usual?." *Iran Watch Report* (2017).
- Haass, Richard N. "The Unraveling: How to Respond to a Disordered World." *Foreign Affairs* vol. 93, no. 6, (2014): 70.
- Hurrell, A."Hegemony, Liberalism and Global Order: What Space for Would-be Great Powers?." *International Affairs*, 82(1) (2006).
- Katzmann, Kenneth. "What U.S.-Iran Trade Is Allowed or Prohibited." *Iran Sanctions Congressional Research Service* (2018).

- Kinsella, David. "Conflict in Context: Arms Transfers and Third World Rivalries During the Cold War." *American Journal of Political Science* vol. 38, no. 3 (Aug. 1994): 573.
- Lake, D.A. "Leadership, Hegemony, and the International Economy: Naked Emperor or Tattered Monarch with Potential?." *International Studies Quarterly* 37, no.4 (1993): 460.
- Levy, J.S., dan W.R Thompson. "Hegemonic Threats and Great-Power Balancing in Europe, 1495-1999." *Security Studies*, 14(1) (2005).
- Mahdavi, Motjaba. "Revolutionary Reform: Socio-political Change under Mohammad Mosaddeq." *Iran Analysis Quarterly* 1, no.2 (2003): 15.
- Majidi, Ali Fehge., dan Zahra Zarouni. "The Impact of Sanctions on the Economy of Iran." *International Journal of Resistive Economics* vol. 4, issue 1, (2016): 85-88, 96-97.
- Meshkat, Kian Arash. "The Burden of Economic Sanctions on Iranian-Americans." *Georgetown Journal of International Law* (2012): 917-918, 922-923.
- Metha, Pinky P. "Sanctioning Freedoms: U.S. Sanctions Against Iran Affecting Information And Communications Technology Companies." *University of Pennsylvania Journal of International Law* vol 37, no.2 (2016): 790-793.
- Moen, Alexander. "President Carter's Advisors." *Political Science Quarterly* vol. 106, no. 2 (1991): 226-228.
- Morgan, T. Clifton. "United States Policy Toward Iran: Can Sanctions Work?." *Conjunction With An Energy Study By The Center For International Political Economy And The James A. Baker Iii Institute For Public Policy*, (April 1998): 2-4.
- Neuenkirch, Matthias. , dan Florian Neumeier. "The Impact of UN and US Economic Sanctions on GDP Growth." *Joint Discussion Paper Series in Economics*, No.24 (2014): 3-4.
- Nevers, Renee de. "Imposing International Norms: Great Powers and Norm Enforcement." *International Studies Review* Vol. 9, No. 1 (2007): 9, 53.
- Noor Mat Yazid, Prof. Dr.Mohd. "The Theory Of Hegemonic Stability, Hegemonic Power And International Political Economic Stability." *Global Journal of Political Science and Administration* Vol.3, No.6 (2015): 67-79.
- Partnership." *Alternatives Turkish Journal Of International Relations* vol. 11, no. 4, (2012).
- Rose, Gideon. "What Obama Gets Right: Keep Calm and Carry the Liberal Order On." *Foreign Affairs* vol. 93, no. 5 (2015): 12.
- Ruehsen, Moyara de Moraes. "Operation 'Ajax'." *Middle Eastern Studies* 29 no,3 (1993): 467-468.
- Schmidt, Brian C. "Competing Realist Conceptions of Power." *Millennium*, 33(3) (2005).
- Schweller, Randall L. "2014, The Problem of International Order Revisited." *International Security*, vol. 26, no. 1 (2001): 161-165.

- Snyder, Quddus Z. "Integrating Rising Powers: Liberal Systemic Theory and the Mechanism of Cooperation." *Review of International Studies* vol. 39, (2013): 214.
- Weiss, Thomas G. "The United Nations: Before, During and After 1945." *International Affairs* vol. 91, no. 6 (2015): 1221-1235.
- Wilkinson, D."Unipolarity Without Hegemony." *International Studies Review* 1, no.2 (1999): 141-172.
- Wohlforth, William C."The Stability of a Unipolar World." *International Security*, 24(1) (1999).
- Yıldırım, Zafer. "U.S. Foreign Policy towards Azerbaijan: From "Alliance" to "Strategic
- Zonis, Marvin. "The Rule of the Clerics in the Islamic Republic of Iran." *Annals of the American Academy of Political and Social Science* vol. 482 (Nov. 1985): 84.

Jurnal Online:

- Bipartisan Policy Center. "U.S. Policy Toward Iran". *Bipartisan Policy Center Strategic Options Report of the Task Force on Managing Disorder in the Middle East*, (2018): 7-8. <https://bipartisanpolicy.org/wp-content/uploads/2018/05/BPC-National-Security-Strategic-Options-on-Iran.pdf>.
- Elwell, Craig K., dan Marc Labonte. "Is China a Threat to the U.S. Economy? ." *Congressional Research Service Report*, (2017): 5-10. <http://www.chinafile.com/library/reports/china-threat-us-economy>.
- Fortier, John. C. "National Security Strategic Options on Iran." *Bipartisan Policy Report*, (Mei 2018). <https://bipartisanpolicy.org/wp-content/uploads/2018/05/BPC-National-Security-Strategic-Options-on-Iran.pdf>.
- Leepson, Marc. "America's arms sales", *Editorial research reports* vol. I, (1979). <http://library.cqpress.com/cqresearcher/cqresrre1979050400>.
- Toledo, P. "Classic Realism and the Balance of Power Theory." *Glendon Journal of International Studies IV*, (2005): 52-63. <http://gjis.journals.yorku.ca/index.php/gjis/article/view/35205/31924>.
- Wise, Krysta. "Islamic Revolution of 1979: The Downfall of American-Iranian Relations," *Legacy: Vol. 11: Iss. 1, Article 2* (2011). <http://opensiuc.lib.siu.edu/legacy/vol11/iss1/2>.

Artikel berita online:

- _____, "Smarter Energy attends the 17th Iran International Electricity Exhibition 2017." *New Far East Cable Co., Ltd.*, 8 November 2017. <http://en.newfareast.com.cn/news/670.html>.

- _____, "You are either with us or against us." *CNN*, 6 November 2011.
<http://edition.cnn.com/2001/US/11/06/gen.attack.on.terror/>.
- Alimardani, Mahsa. "Nearly 70% of Young Iranians Use Illegal Internet Circumvention Tools." *Global Voices Advocacy*, 16 September 2014.
<http://advocacy.globalvoicesonline.org/2014/09/16/nearly-70-of-young-iranians-use-illegalinternet-circumvention-tools>.
- Anderson, Janna, dan Lee Rainie. "New Threats." *Pew Research Center*, July 3, 2014. <http://www.pewinternet.org/2014/07/03/net-threats>.
- Augustyn, Adam. "Mohammad Reza Shah Pahlevi : Shah of Iran." *Encyclopedia Britannica*, 22 Oktober 2018.
<https://www.britannica.com/biography/Mohammad-Reza-Shah-Pahlavi>.
- BBC. "US-Iran relations: A brief guide". <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-24316661>.
- Carlston, Morgan. "Six Myths about the Coup against Iran's Mossadegh". *The National Interest*, 2 September 2014. <https://nationalinterest.org/feature/six-myths-about-the-coup-against-irans-mossadegh-11173>.
- Dehghan, Saeed Kamali. "Iran's Ayatollah clarifies that 'death to America' slogan refers to policies." *The Guardian*, 3 November 2015.
<https://www.theguardian.com/world/2015/nov/03/ayatollah-khamenei-iran-death-to-america>.
- Department of Justice. "ZTE Corporation Agrees to Plead Guilty and Pay Over \$430.4 Million for Violating U.S. Sanctions by Sending U.S.-Origin Items to Iran." <https://www.justice.gov/opa/pr/zte-corporation-agrees-plead-guilty-and-pay-over-4304-million-violating-us-sanctions-sending>.
- Dulgin, Alexander. "Multipolarity, Unipolarity, Hegemony - Theories And Concepts." *Geopolitica.ru*.
<https://www.geopolitica.ru/en/article/multipolarity-unipolarity-hegemony-theories-and-concepts>.
- Farokhnia, Hamid. "A Kafkaesque Realm of Cyber Censorship." *PBS*, 9 Mei 2010.
<http://www.pbs.org/wgbh/pages/frontline/tehranbureau/2010/05/a-kafkaesque-realm-of-cyber-censorship.html#ixzz3ZILSjXvF>.
- Finley, Klint. "The Deal to Save ZTE Won't Resolve US-China Tensions." *Wired*, 6 Juli 2018. <https://www.wired.com/story/the-deal-to-save-zte-wont-resolve-us-china-tensions/>.
- Freifeld, Karen, dan Sijian Jiang. "China's ZTE pleads guilty, settles U.S. sanctions case for nearly \$900 million." *Reuters*, 7 Maret 2017.
<https://www.reuters.com/article/us-usa-china-zte/chinas-zte-pleads-guilty-settles-u-s-sanctions-case-for-nearly-900-million-idUSKBN16E1X1>.
- Hufbauer, Gary Clyde. "Using Sanctions to Fight Terrorism." *PIIE*, November 2001.
<https://www.piie.com/publications/policy-briefs/using-sanctions-fight-terrorism>.
- Hughes, Thomas. "Tightening the net: Internet freedoms in Iran." *Article 19*, 11 Desember 2017.

- https://www.article19.org/data/files/medialibrary/38619/Iran_report_part_2-FINAL.pdf.
- Humud, Carla E. "Iran and Israel: Tension Over Syria." *Congressional Research Service*, 5 Juni 2019. <https://fas.org/sgp/crs/mideast/IF10858.pdf>.
- ICJ. "United States Diplomatic and Consular Staff in Tehran (United States of America v. Iran)." 29 November 1979. <https://www.icj-cij.org/en/case/64>.
- Implications for the Army." *RAND Corporation*, 2017. https://www.rand.org/content/dam/rand/pubs/perspectives/PE200/PE265/RAND_PE265.pdf.
- Kalman, Laura. "World Gasoline Prices Race Past \$1 a Gallon." *New York Times*, 25 Maret 1979. <https://www.nytimes.com/topic/subject/gas-prices>.
- Koty, Alexander Chipman. "China, US Suspend Trade War." *China Briefing*, 23 Mei 2018. <https://www.china-briefing.com/news/china-us-suspend-trade-war/>.
- Lewis, James Andrew. "ZTE Redux". *CSIS*, Juni 2018. <https://www.csis.org/analysis/zte-redux>.
- Lewis, James Andrew. "ZTE, the Telecom Wars, and Cyber Spies." *CSIS*, Juni 2018. <https://www.csis.org/analysis/zte-telecom-wars-and-cyber-spies>.
- McKay, Hollie. "More evidence emerges of Iran-Al Qaeda ties." *Fox News*, 8 Mei 2019. <https://www.foxnews.com/world/more-ties-between-iran-and-al-qaeda-emerge>.
- Moaveni, Azadeh. "Iran: Rouhani's Insistence on Faster Internet has Staying
- Mosely, Ray. "Iran's Regime Collapses: Khomeini Forces to Take Over." *Chicago Tribune*, February 12, 1979. <https://www.chicagotribune.com/news/ct-xpm-2003-11-06-0311060318-story.html>.
- Mueller, Karl P. "U.S. Strategic Interests in the Middle East and PBS. "How Iran Entered The 'Axis'." <https://www.pbs.org/wgbh/pages/frontline/shows/tehran/axis/map.html>.
- Power." *Index On Censorship*, 4 September 2014. <http://www.indexoncensorship.org/2014/09/iran-rouhani-internet-3g-4g-supreme-leader-ali-khamenei>.
- Ren, Lily. "The U.S. Market for Chinese Smartphone Makers after the ZTE & Huawei Incidents." *Pandaily*, 11 Mei 2018. <https://pandaily.com/the-u-s-market-for-chinese-smartphone-makers-after-the-zte-huawei-incidents/>.
- Roberts, Anthea. "The U.S.-China Trade War Is a Competition for Technological Leadership." *Lawfare*, 21 Mei 2016. <https://www.lawfareblog.com/us-china-trade-war-competition-technological-leadership>.
- Schmidt, Brian. "Hegemony: A conceptual and theoretical analysis." *DOC Research Institute*, 15 Agustus 2018. https://doc-research.org/2018/08/hegemony-conceptual-theoretical-analysis/#_ftn2.
- Sechrist, Stephen. "Now There are Four... as ZTE Pushes Smartphones in USA." *Display Daily*, 2017. <https://www.displaydaily.com/article/display-daily-now-there-are-four-as-zte-s-pushes-smartphones-in-usa>.

- Shomamanesh, Sam Sasan. "Iran's George Washington: Remembering and Preserving the Legacy of 1953." *MIT International Review*, 2009. <http://web.mit.edu/mitir/2009/online/mossadegh.htm>.
- Sina Tech. "Truth Behind the ZTE Ban: Power Struggle between China and the U.S." *Pandaily*, 24 April 2018. <https://pandaily.com/truth-behind-the-zte-ban-power-struggle-between-china-and-the-u-s/>.
- Stecklow, Steve, dan Melanie Lee. "FBI probes China's ZTE over Iran tech deals: report." *Reuters*, 13 Juli 2012. <https://www.reuters.com/article/us-zte-fbi-idUSBRE86C00S20120713>.
- Stecklow, Steve. "Special Report: Chinese firm helps Iran spy on citizens." *Reuters*, 22 Maret 2012. <https://www.reuters.com/article/us-iran-telecoms/special-report-chinese-firm-helps-iran-spy-on-citizens-idUSBRE82L0B820120322>
- UNSCR. "Resolution 457: Islamic Republic of Iran-USA." 4 Desember 1979. <http://unscr.com/en/resolutions/457>.
- Veseth, Michael. "What is International Political Economy?". *Pugetsound University*, 2017. <http://www2.ups.edu/ipe/whatis.pdf>.
- Wang, Yue. "How The ZTE Sales Ban Is Being Felt Worldwide", *Forbes*, 14 Mei 2018. <https://www.forbes.com/sites/ywang/2018/05/14/how-the-zte-sales-ban-is-being-felt-worldwide/#77504e5d66fa>.
- Winski, Sarah, dan Zhao Zuoyan. "Chart: Timeline of ZTE Sanctions." *Caixin*, 18 April 2018. <https://www.caixinglobal.com/2018-04-18/chart-timeline-of-zte-sanctions-101236224.html>.
- ZTE. "Introduction" https://www.zte.com.cn/global/about/corporate_information.

Thesis:

- Erdogan, Gulhan. "An Analysis of The Relations Between Iran And The Usa During The Pahlavi Era By Use Of Alliance Theories." Master Thesis, İhsan Doğramacı Bilkent University, 2014.

Dokumen negara:

- Comprehensive Iran Sanctions, Accountability, and Divestment Act § 106.
- Comprehensive Iran Sanctions, Accountability, and Divestment Act, Pub. L. No. 111-195, § 103, 124 Stat. 1328, 2010.
- Declaration of the Three Powers Regarding Iran, December 1, 1943.
- Exec. Order No. 13606, 77 Fed. Reg. 24571, Apr. 22, 2012.
- Exec. Order No. 13628, 77 Fed. Reg. 62139, Oct. 9, 2012
- Executive Secretary. "A Report to the National Security Council on United States Objectives and Programs for National Security." *National Security Council Report 68*. Washington, D.C., April 14, 1950. https://www.trumanlibrary.org/whistlestop/study_collections/coldwar/documents/pdf/10-1.pdf

- FDR oleh Hopkins, Harry L. Box 326, Book 7 -*Middle East Politics and Requirements*.
- FDR oleh Hopkins, Harry L. Box 332, Book 8 -*Interest in Middle East*.
- FDR oleh President's Soviet Protocol Committee. Box 25, Plan for Operation of Certain Iranian Communication Facilities between Persian Gulf Ports and Tehran by US Army Forces, 3 September 1942.
- FDR oleh Roosevelt, Franklin D. Papers as President. President's Secretary's File. Box 40, Iran Diplomatic Correspondence.
- Franklin D. Roosevelt. Papers as President. President's Secretary's File, Box 40, Iran Diplomatic Correspondence.
- House of Representatives Committee on Homeland Security Subcommittee on Counterterrorism and Intelligence. "The Iranian Cyber Threat to the United States" oleh Frank J. Cillufo. *Homeland Security Policy Institute*. Washington: The U.S. and Subcommittee on Cybersecurity, Infrastructure Protection and Security Technologies, 26 April 2012.
- Iran Threat Reduction and Syria Human Rights Act § 101, 126 Stat. at 1217.
- Iran Threat Reduction and Syria Human Rights Act of 2012, Pub. L. No. 112-158 § 403, 126 Stat. 1214, 1254, 2012.
- NARA Record Group 59. Central Decimal Files; 1945-1949, File #701.9111; Iranian Diplomatic Representation in the United States. Letter from the Iranian Ambassador to President Truman. 29 November 1945.
- U.S Congress. "Iran's Nuclear Program: Status." *Congressional Research Service Report*. Washington: Congressional Research Service Report. diperbaharui pada 10 Mei 2019. <https://fas.org/sgp/crs/nuke/RL34544.pdf>.
- U.S Department of Commerce Bureau of Industry and Security. "Anatomy of an Investigation: ZTE." *BIS Update 2017 Conference on Export Controls and Policy*. Washington DC: U.S Department of Commerce Bureau of Industry and Security, 3-5 Oktober 2017.
- U.S Department of Commerce. "Proposal for Import and Export Control Risk Avoidance." Bureau of Industry and Security, 2014. <https://www.documentcloud.org/documents/2752781-Proposal-for-English.html>.
- U.S House of Representatives, "Recognizing Iran as a Strategic Threat: An Intelligence Challenge for the United States", *Staff Report of the House Permanent Select Committee on Intelligence Subcommittee on Intelligence Policy*, 2006.
- U.S House of Representatives. "Iran Beyond Nuclear Threat." *House Foreign Affairs Committee Oversight*. Washington: House Foreign Affairs Committee, 2018. <https://foreignaffairs.house.gov/files/Iran%20Beyond%20Nuclear%20Threat.pdf>
- U.S. Congress. *1980 Economic Report*, 5-6, 180.

U.S. Dep't of Treas., General License D-1 with Respect to Certain Services, Software, and Hardware Incident to Personal Communications, 2014.

U.S. Dep't of Treas., General License Related to Personal Communication Services, 2010.

U.S. House. *General Huyser's Mission*, 15-16.

U.S. Treasury Department. *Executive Order 12170*, November 14, 1979, 1.

United States District Court for The Northern District Of Texas Dallas Division. "Factual Resume : USA vs ZTE Corporation." United States District Court for The Northern District Of Texas Dallas Division File No. 3-17 CR- 0120 K, 7 Maret 2017.

United States Office of The Director of National Intelligence. *Statement of Record on Worldwide Threat Assessment of The US Intelligence Community*. Washington, DC: The Director of National Intelligence, 2018. <https://www.dni.gov/files/documents/Newsroom/Testimonies/2018-ATA---Unclassified-SSCI.pdf>.

White House. "A National Security Strategy of Engagement and Enlargement." Washington, D.C., 1995.

White House. "National Security Strategy of the United States for Cold War Review." Washington, D.C., January 1997.

White House. "National Security Strategy of the United States for Cold War Review." Washington, D.C., January 1997.

White House. "National Security Strategy of the United States of America." Washington, D.C, 2006.

White House. "National Security Strategy of the United States." Washington, D.C., January 1988.

White House. "National Security Strategy of the United States." Washington, D.C., March 1990.3.

White House. "National Security Strategy." Washington, D.C., 2010.

White House. "National Security Strategy." Washington, D.C., 2015a.

White House. "National Security Strategy of the United States." Washington, D.C.,1993.

